

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Sebuah penelitian harus menetapkan metode guna mencapai tujuan penelitian itu sendiri seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR), yaitu “suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas”. (Arikunto, 2013:130)

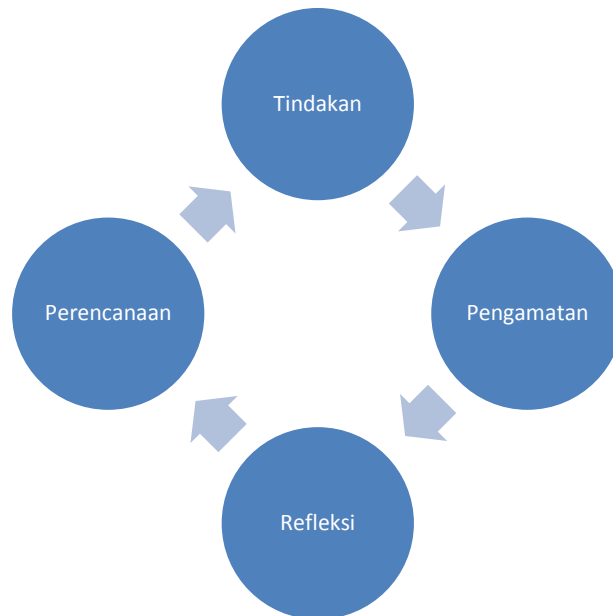
Seperti yang diungkapkan oleh Syamsuddin dan Damaianti (2007:227) bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai potensi untuk membantu guru dalam memecahkan masalah saat menjalankan profesinya sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Widayati (2008:88-89) berpendapat bahwa “PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran”.

Dalam penelitian ini PTK digunakan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan mencoba hal-hal baru dimana pendidik juga terlibat dalam kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan agar guru dapat memecahkan masalah yang timbul pada saat pembelajaran di dalam kelas.

3.1.2 Desain Penelitian

Adapun desain penelitiannya menggunakan model Kurt Lewin yang dirumuskan sebagai berikut :



Dari bagan di atas dapat disimpulkan bahwa PTK mempunyai sebuah siklus atau kegiatan berulang yang terdiri dari : (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi.

1.2 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengharuskan adanya pengamatan awal dengan tujuan mengetahui situasi keadaan dan latar belakang subjek penelitian seperti tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian tindakan kelas, dan subjek penelitian.

1. Tempat Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada mahasiswa semester V kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016.

2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang dilaksanakan satu siklus dalam satu pertemuan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis dengan menggunakan media *movie trailer* berbasis teknik *writing workshop*.

1.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dengan prosedur yang ditempuh sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis di kelas. Hasil dari studi pendahuluan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal perencanaan tindakan.

2. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang perlu mendapat perhatian dan merencanakan sebuah hal baru yang bisa mengatasi masalah tersebut. Kemudian membuat sebuah lembar observasi yang dapat membantu peneliti dalam merekam fakta selama tindakan berlangsung.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan mengenai apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Peneliti harus menaati apa yang sudah dirumuskan di dalam rancangan.

4. Pengamatan

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan tahap tindakan dimana mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi di dalam kelas pada saat pemberian tindakan berlangsung ke dalam format observasi.

5. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Hasil dari kegiatan refleksi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam perencanaan siklus berikutnya.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Perencanaan	a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM b. Menentukan pokok bahasan c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyiapkan sumber belajar
	Tindakan	Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
	Pengamatan	a. Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi b. Menilai hasil dari tindakan
	Refleksi	a. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan c. Evaluasi Tindakan I
Siklus II	Perencanaan	Pengembangan program tindakan siklus I
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan siklus II
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan siklus II
	Refleksi	Evaluasi tindakan siklus II

Arikunto dalam Kunandar (2010:96)

1.4 Definisi Operasional

Adya Nurraga, 2016

PENGUNAAN MEDIA MOVIE TRAILER BERBASIS TEKNIK WRITING WORKSHOP DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Definisi operasional menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci agar tidak terjadi salah pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul, berikut ini peneliti jelaskan dari masing-masing istilah tersebut, sebagai berikut :

1) **Media *movie trailer***

Kutipan film atau biasa disebut *movie trailer* merupakan media pembelajaran yang termasuk ke dalam media audio-visual gerak. *Movie trailer* yang akan ditayangkan pada saat pemberian *treatment* adalah yang akan merangsang imajinasi mahasiswa dalam mengembangkan karangan naratif. Judul dari trailer yang akan dipakai adalah “*La Famille Bélier*” Karya Eric Lartigau (2014) dan “*Lettres à Juliette*” Karya Gary Winick (2010).

2) **Teknik *writing workshop***

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa *writing workshop* merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran keterampilan menulis. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga tahap utama dari teknik ini, yaitu *mini-lesson*, *work time*, dan *sharing time*.

3) **Keterampilan menulis**

“Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif sehingga membuat penulis harus terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata” (Tarigan, 2008:3-4). Keterampilan menulis dapat dilihat dari kemampuan mengorganisasikan ide atau gagasan secara sistematis untuk menyampaikan pesan. Dalam penelitian ini, keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menulis dalam bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.

4) **Karangan naratif**

Adya Nurraga, 2016
PENGGUNAAN MEDIA MOVIE TRAILER BERBASIS TEKNIK WRITING WORKSHOP DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karangan narasi atau yang biasa disebut karangan naratif dalam Keraf (2010:135) diartikan sebagai sebuah bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Dari pernyataan tersebut, maka dapat diketahui bahwa karangan naratif merupakan sebuah rangkaian peristiwa yang ditulis secara berurutan sesuai dengan urutan kejadian (kronologis) dengan menggambarkan pertanyaan 5W1H (what, who, when, where, why dan how) secara jelas sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh pembaca. Karangan naratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat sebuah karangan naratif dengan tema yang dibebaskan.

1.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203) menyebutkan bahwa instrumen merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar penelitian menjadi lebih mudah dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1) Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya atau besar kecilnya kemampuan subjek penelitian.

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. (Arikunto, 2013:193)

Tes di dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali dimana pretes dilakukan sebelum siklus pertama dan tes pada siklus kedua dianggap sebagai pascates. Pretes dilakukan dengan maksud mengetahui keterampilan menulis karangan naratif mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016 pada siklus pertama. Sedangkan pascates dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil refleksi pada siklus pertama berpengaruh terhadap siklus kedua tentang penggunaan media *movie*

trailer berbasis teknik *writing workshop* dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.

2) **Observasi**

“Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra” (Arikunto, 2013:199). Hal ini bermaksud untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun mahasiswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *movie trailer* berbasis teknik *writing workshop* berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan cara observasi sistematis dimana pengamatan dilakukan oleh mitra peneliti yang menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

3) **Angket**

Instrumen lain yang digunakan peneliti adalah angket. Arikunto (2013:194) berpendapat bahwa angket merupakan “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui”.

Angket digunakan untuk mengetahui kesan dan tanggapan dari sampel mengenai media *movie trailer* berbasis teknik *writing workshop* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis.

1.6 **Validitas dan Reabilitas**

3.6.1 **Validitas**

Validitas merupakan ukuran kesahihan dari suatu instrumen. Arikunto (2006:65) menyebutkan bahwa validitas tes suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun Sugiyono (2010:173) menjelaskan jika sebuah instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Maka dapat

disimpulkan bahwa validitas tes merupakan suatu tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.

Sebelum peneliti mengujikan instrumen pada subjek penelitian (sampel), terlebih dahulu instrumen tersebut dinilai oleh dua orang dosen ahli pada bidang yang berkaitan.

3.6.2 Reabilitas

Reabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Reability* yang artinya dapat dipercaya. Arikunto (2006:150) menjelaskan bahwa “Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Setiyadi (2006:16) menyebutkan bahwa “reabilitas merupakan sebuah konsekuensi dari suatu alat ukur, atau sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur subyek yang sama dalam waktu yang berbeda namun menunjukkan hasil yang relatif sama”.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Reabilitas berhubungan dengan konsistensi suatu alat tes dalam memberikan hasil. Reabilitas dapat dicapai apabila dalam suatu penelitian diberikan tes yang sama namun dalam waktu yang berbeda memiliki hasil yang sama. Suatu tes dapat dikatakan memiliki reabilitas yang tinggi apabila jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang sama, atau jika mengalami perubahan, perubahan tersebut tidaklah berarti.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Dengan tujuan memperoleh data mengenai keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang baik sangatlah diperlukan sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk menambah atau juga mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.

2) Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dari penelitian. Menurut Sudjana (2004) tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perubahan.

Maka dalam penelitian ini, hasil tes akan diolah untuk mengukur keefektifan media *movie trailer* berbasis teknik *writing workshop* terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan naratif mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016 pada saat sebelum siklus pertama dan setelah siklus kedua dengan tema yang telah ditentukan.

Dalam menilai hasil karangan naratif bahasa Perancis yang ditulis oleh subjek penelitian, peneliti menggunakan kriteria penilaian keterampilan menulis untuk pembelajar bahasa Perancis tingkat A2 yang diadaptasi dari Tagliante (2005:70-71) dan dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 3.2

Format Penilaian Tes Menulis Bahasa Perancis

Unsur Penilaian	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
<i>Respect de la consigne</i> (Ketaatan terhadap perintah yang diberikan)					
<i>Performance globale</i> (Organisasi karangan)					
<i>Pertinence des informations données</i> (Ketepatan informasi yang diberikan/ gagasan/ ide)					
<i>Structures simples correctes, présence des temps du passé</i> (Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)					
<i>Lexique approprié (décrire)</i> (Kesesuaian kosa kata)					
<i>Présence d'articulateurs très simples, comme « et », « mais », et « parce que »</i> (Penggunaan kata sambung sederhana seperti « et », « mais », dan « parce que »)					

Dalam penelitian ini, skor terbesar yang akan diperoleh subjek penelitian adalah sebesar 30 poin. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan format penilaian tes menulis karangan naratif secara terperinci.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Naratif

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	Ketaatan terhadap perintah yang	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul/tema	5	5
		2. Isi karangan sesuai dengan	4	

	diberikan	<p>judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak tepat tetapi tidak berpengaruh.</p> <p>3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema</p> <p>4. Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema</p> <p>5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
2	Organisasi karangan	<p>1. Struktur karangan sangat sesuai, semua berkaitan antara isi dan kalimat</p> <p>2. Struktur karangan sesuai, walaupun terdapat satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat</p> <p>3. Struktur karangan cukup sesuai dengan beberapa kesalahan dan data-data yang dituliskan kurang berkaitan satu sama lain</p> <p>4. Struktur karangan kurang sesuai, penulis tidak berusaha menyajikan maksud dengan jelas</p> <p>5. Struktur kalimat tidak berkaitan antara isi dan kalimat, serta bercabang kemana-mana</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
3	Ketepatan informasi yang diberikan	<p>1. Penceritaan objek terperinci dan jelas sehingga pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>2. Penceritaan objek kurang terperinci</p>	<p>5</p> <p>4</p>	5

		<p>dan kurang jelas tetapi pembaca masih bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>3. Penceritaan objek tidak terperinci dan kurang jelas sehingga pembaca cukup merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>4. Penceritaan objek tidak terperinci dan tidak jelas sehingga pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis</p> <p>5. Penceritaan objek sangat tidak terperinci dan sangat tidak jelas sehingga pembaca tidak bisa merasakan sama sekali pengalaman yang sama dengan penulis</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
4	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	<p>1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah</p> <p>2. Terdapat sedikit kesalahan struktur kalimat karena tidak berhati-hati</p> <p>3. Terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan tata bahasa, namun masih dianggap baik</p> <p>4. Terdapat banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan tata bahasa</p> <p>5. Terdapat sangat banyak kesalahan struktur kalimat akibat kurangnya penguasaan tata bahasa maupun</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5

		ketidak hati-hatian		
5	Kesesuaian kosa kata	1. Pemilihan kata atau istilah sangat tepat dan beragam 2. Pemakaian kata atau istilah tepat dan beragam, terdapat kesalahan namun tidak berarti apa-apa 3. Beberapa pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi masih dapat dipahami 4. Banyak pemakaian kata atau istilah yang kurang tepat sehingga mengganggu pemahaman 5. Penulis memiliki sedikit perbendaharaan kata, dan tidak memakai kata atau istilah yang seharusnya dipakai, disamping itu terdapat kosakata yang tidak tepat	5 4 3 2 1	5
6	Penggunaan kata sambung sederhana seperti « <i>et</i> », « <i>mais</i> », dan « <i>parce que</i> »	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam 4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam 5. Ada banyak kesalahan penggunaan	5 4 3 2 1	5

		kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu		
Total Skor				30

Setelah data diperoleh dari subjek penelitian, peneliti kemudian mengolah data dengan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pretest :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai pretest

n : Jumlah responden

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pascatest

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai pascatest

n : Jumlah responden

3. Skala Penilaian

Tabel 3.4 Skala Penilaian

Skala Penilaian	Kategori
-----------------	----------

30 – 21	Baik
20 – 11	Cukup
10 – 0	Kurang

(Nurgiantoro, 2010:96)

3) Observasi

Seperti yang telah dikemukakan di atas, observasi merupakan cara untuk mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis dengan menggunakan media *movie trailer* berbasis teknik *writing workshop* berlangsung.

Berikut ini adalah hal-hal yang diamati oleh observator terhadap aktivitas peneliti :

1. Kemampuan membuka pelajaran.
2. Sikap peneliti dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran.
4. Kemampuan mengevaluasi.
5. Kemampuan menutup pelajaran.

Adapun hal-hal yang perlu diamati pada aktivitas siswa, antara lain :

1. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran.
2. Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran.

Pada tabel 3.3 dan 3.4 di bawah ini dapat dilihat hal-hal yang akan diamati oleh pengamat secara rinci

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

NO	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan membuka pertemuan					
	a. Mampu mengkondisikan kelas					

Adya Nurraga, 2016
PENGUNAAN MEDIA MOVIE TRAILER BERBASIS TEKNIK WRITING WORKSHOP DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan baik					
	b. Memotivasi					
	c. Menarik perhatian pembelajar					
	d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2	Sikap peneliti di dalam kelas					
	a. Kejelasan suara					
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa					
	c. Antusiasme penampilan dan mimic					
	d. Mobilitas posisi tempat					
3	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti					
	a. Penyajian bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan					
	b. Memperlihatkan penguasaan materi					
	c. Kejelasan dalam menerangkan					
	d. Kecermatan dengan pemanfaatan waktu					
4	Implementasi langkah-langkah Media <i>movie trailer</i> berbasis teknik <i>writing workshop</i>					
	a. Memperkenalkan konsep penggunaan <i>media movie trailer</i> berbasis teknik <i>writing workshop</i>					

	b. Mengimplementasikan langkah-langkah kegiatan penggunaan <i>media movie trailer</i> berbasis teknik <i>writing workshop</i>					
	c. Kemampuan dalam menggunakan media <i>Movie trailer</i>					
	d. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas					
	e. Menjadi fasilitator saat siswa kegiatan menulis berlangsung					
5	Evaluasi					
	a. Menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan silabus					
	b. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan					
	c. Mengevaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
	d. Mengevaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang					
6	Kemampuan menutup kegiatan					
	a. Memberikan kesempatan bertanya					
	b. Menyampaikan kesimpulan kegiatan					
	c. Menginformasi materi					

selanjutnya						
-------------	--	--	--	--	--	--

(Panduan PPL, Kependidikan UPI, 2015 :30)

Keterangan :

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

No.	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mahasiswa memperhatikan dan menyimak penjelasan peneliti dengan baik		
2.	Mahasiswa menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai materi pembelajaran		
3.	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai materi pembelajaran		
4.	Mahasiswa termotivasi dengan adanya Media <i>movie trailer</i> berbasis teknik <i>writing workshop</i> dalam pembelajaran menulis karangan naratif bahasa Perancis		
5.	Mahasiswa melaksanakan tugas menulis secara perseorangan dan melakukan <i>sharing</i> secara berkelompok setelah kegiatan menulis selesai		
6.	Mahasiswa memberikan respon yang baik terhadap teknik dan media tersebut		

Adya Nurraga, 2016
**PENGUNAAN MEDIA MOVIE TRAILER BERBASIS TEKNIK WRITING WORKSHOP DALAM
 MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF BAHASA PERANCIS**
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Angket

Menurut Sukmadinata (2005:219) angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Angket yang dibuat pada penelitian ini berisikan sejumlah pertanyaan berbentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk menggali informasi. Angket diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti tahap prates, siklus pertama dan siklus kedua untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai kesan dan tanggapan tentang media *movie trailer* berbasis teknik *writing workshop* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis, serta kesulitan yang mereka temukan dan upaya apa yang mereka lakukan dalam membuat karangan naratif bahasa Perancis. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir.

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti pada penyusunan angket dalam penelitian ini antara lain:

1. Membuat kisi-kisi angket
2. Mengembangkan kisi-kisi angket menjadi pertanyaan
3. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut akan dikonsultasikan pada dosen penimbang ahli

Pada tahap awal, peneliti membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu agar dapat memudahkan peneliti dalam mengembangkannya menjadi poin-poin pertanyaan pada angket yang akan diberikan pada responden. Terdapat sepuluh poin kisi-kisi angket yang dibuat dalam penelitian ini dengan persentase yang bervariasi. Kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	Presentase (%)
1	Pengalaman responden terhadap kegiatan menulis karangan dalam bahasa Perancis	1,2,3	3	15
2	Pengetahuan responden tentang jenis karangan	4	1	5
3	Pengetahuan responden tentang karangan naratif	5	1	5
4	Kesulitan yang dihadapi responden dalam menulis karangan naratif berbahasa Perancis	6,7,8	3	15
5	Usaha responden mengatasi kesulitan dalam menulis karangan naratif berbahasa Perancis	9,10	2	10
6	Pengalaman responden tentang penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan naratif berbahasa Perancis	11	1	5
7	Pendapat responden tentang penggunaan teknik dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan naratif berbahasa Perancis	12,13, 14	3	15
8	Pengetahuan responden terhadap media <i>movie trailer</i>	15	1	5
9	Pendapat mahasiswa tentang media <i>movie trailer</i> berbasis teknik <i>writing workshop</i> dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif bahasa Perancis	16,17, 18	3	15

10	Kelebihan dan kekurangan media <i>movie trailer</i> berbasis teknik <i>writing workshop</i>	19,20	2	10
Jumlah			20	100

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase jawaban

f : frekuensi jawaban dari responden

n : jumlah responden

% : persentase tiap jawaban responden

Setelah hasil angket diolah, maka akan diterjemahkan ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Persentase Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1-25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	Ditafsirkan hamper setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51-75%	Ditafsirkan sebagian besar
76-99%	Ditafsirkan hamper seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)